

## BAB V

### PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan pengambilan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Syariah Mandiri melalui web Bank Syariah Mandiri. Kemudian peneliti mengolah data hasil dari laporan Triwulan Bank Syariah Mandiri sejak Maret 2009 sampai Desember 2016, yang pengolahan data tersebut dibantu oleh *SPSS.20.0*. Dalam penelitian ini hasil analisis regresi yang dinotasikan dengan  $R^2$  sebesar 0,873. Ini berarti variabel *Profitabilitas* dapat dijelaskan oleh variabel Simpanan DPK ( $X_1$ ), NPF ( $X_2$ ) dan CAR ( $X_3$ ) yang diturunkan dalam model sebesar 87,3% atau dengan kata lain sumbangan efektif variabel independent terhadap *Profitabilitas* sebesar 87,3%.

#### **A. Pengaruh Simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK) ( $X_1$ ) terhadap *Profitabilitas* (Y) pada Bank Syariah Mandiri**

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada Tabel Coefficient menunjukkan bahwa simpanan dana pihak ketiga ada berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* Bank Syariah Mandiri. Artinya jika simpanan DPK mengalami peningkatan, maka *profitabilitas* juga meningkat dan begitu juga sebaliknya. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) simpanan dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profitabilitas* Bank Syariah Mandiri. Jadi, hipotesis 1 teruji.

Simpanan DPK merupakan dana yang berasal dari masyarakat baik perorangan maupun badan usaha yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrument produk simpanan yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri sesuai dengan fungsi bank

sebagai penghimpunan dana dari pihak-pihak yang berlebihan dana dalam masyarakat dengan pihak yang kekurangan dana.<sup>1</sup>

Sumber dari simpanan DPK yang berasal dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, deposito mencapai 80% sampai 90% dari total dana yang dikelola oleh bank sebagai dana perkreditannya. Sebagai lembaga keuangan, bank mempunyai usaha pokok yaitu penghimpunan dana yang tidak atau belum di gunakan untuk dikemudian menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat yang membutuhkan dan layak untuk jangka waktu tertentu. Penghimpunan dana dalam bentuk simpanan sangat menentukan pertumbuhan suatu bank. Sebab volume dana yang dapat di himpun akan menentukan pula volume dana yang dapat dioperasikan oleh bank dalam bentuk perkreditan atau pembiayaan.<sup>2</sup>

Langkah dasar yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri untuk dapat menghimpun dana pihak ketiga secara optimal adalah dengan cara mengidentifikasi dan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan perolehan simpanan dana pihak ketiga. Menyempurnakan tingkat bagi hasil yang merupakan daya tarik bagi pemilik dana untuk menempatkan dananya, faktor keamanan, penerapan prinsip syariah, dan kualitas pelayanan menjadi bahan pertimbangan para pemilik dana untuk menyimpan dana.<sup>3</sup>

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nikmah dengan yang saya lakukan sekarang ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nikmah menggunakan variabel Deposito dan *Non Performing Financing* (NPF) untuk mencari pengaruh terhadap *profitabilitas*. Sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan variabel Simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Capital*

---

<sup>1</sup>Mudrajad Kuncoro dan Suharjono, *Manajemen Perbankan teori dan Aplikasi.....*, hal. 155

<sup>2</sup>Ibid., hal. 16

<sup>3</sup>Maltuf Fitri, *Peran Dana Pihak Ketiga Dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jurnal, Volume VII, Edisi 1, Mei 2016), hlm.85.

*Adequacy Ratio* (CAR) untuk mencari pengaruh terhadap *Profitabilitas* Bank Syariah Mandiri. Bahwa hasil olahan statistik diatas nilai koefisien  $\beta$  dari simpanan DPK sebesar konstanta yang didapat yaitu sebesar -0,307. Sedangkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -3,159 yang lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,03452 dan nilai signifikansi dari hasil uji menunjukkan bahwa lebih kecil dari tarafkesalahan yaitu 0,05 yang dilihat dari  $0,004 < 0,05$ .

**B. Pengaruh NPF (Non Performing Financing) ( $X_2$ ) terhadap profitabilitas (Y) pada Bank Syariah Mandiri.**

Dari hasil uji t yang telah dilakukan pembiayaan bermasalah berpengaruh positif terhadap *profitabilitas* ini membuktikan bahwa pembiayaan bermasalah berpengaruh positive dan signifikan terhadap *profitabilitas*.

Jika suatu perusahaan mempunyai risiko pembiayaan bermasalahan yang selalu meningkat maka keuntungan yang akan didapat oleh suatu perusahaan tersebut akan mengalami penurunan karena pengelolaan aset yang seharusnya dapat dikelola terus menerus untuk keuntungan, dengan adanya risiko pembiayaan bermasalahan yang besar maka aset tersebut akan terhenti dan pengelolaannya akan terganggu sehingga dapat mengurangi keuntungan atau *profitabilitas* yang dilihat dari nilai ROA.

Semakin besar *profitabilitas* (ROA) suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari penggunaan aset. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan atau menekan biaya. Jika nilai pembiayaan bermasalahan (NPF) lebih besar dari 5% maka bank tersebut dapat dikatakan kinerjanya tidak baik atau dapat dilikuidasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Pramuka<sup>4</sup> bertujuan untuk meneliti tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat *profitabilitas*. Metode penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *profitabilitas* (ROA) bank umum syariah. Sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan variabel Simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk mencari pengaruh terhadap *Profitabilitas* Bank Syariah Mandiri. Bahwa hasil olahan statistik diatas nilai koefisien  $\beta$  dari *Non Performing Financing* (NPF) sebesar konstanta yang didapat yaitu sebesar -0,699. Sedangkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -7,421 yang lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,03452 dan nilai signifikansi dari hasil uji menunjukkan bahwa lebih kecil dari taraf kesalahan yaitu 0,05 yang dilihat dari  $0,000 < 0,05$ .

### **C. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Profitabilitas* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri.**

Dari hasil uji t yang telah dilakukan tingkat kecukupan modal berpengaruh negative terhadap *profitabilitas*, ini membuktikan bahwa tingkat kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas*.

CAR merupakan salah satu rasio yang menggambarkan analisa rentabilitas, dimana secara teoritis peningkatan modal sendiri yang dimiliki oleh bank akan menurunkan biaya dana sehingga pertumbuhan laba perusahaan akan meningkat, namun bila capital rendah, maka dana dari pihak ketiga akan menjadi mahal dan biaya bunga menjadi tinggi sehingga perubahan laba bank akan rendah. Hal ini dimungkinkan karena dengan permodalan yang kecil (kurang dari 80 milyar),

---

<sup>4</sup>Bambang Agus Pramuka. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah*. (Purwokerto: Jurnal akuntansi, Manajemen Bisnis dan Sektor Publik (JAMBSP), 2010). hal. 78

rasioCAR tidak begitu signifikan karena bank tersebut belum menjadi perusahaan *go publik* sehingga dana yang bisa dikucurkan oleh pemilik juga terbatas. Jika tidak diikuti dengan peningkatan ekspansi manajemen bank maka hal ini juga tidak membawa perubahan yang signifikan pada perubahan laba perusahaan. Sehingga dalam lingkup penerapan dan pengembangan Arsitektur Perbankan Indonesia (API), Bank Indonesia memberikan opsi kepada perbankan untuk meningkatkan modal diatas 80 milyar (tahap pertama) sehingga berefek pada asset bank dan peningkatan kemampuan kecukupan modal terhadap perolehan laba dengan cara menambah modal atau merger dengan bank lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur<sup>5</sup> Dimana disebutkan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh terhadap perubahan profitabilitas. Metode penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa variabel tingkat kecukupan modal (CAR) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Mandiri Syariah. Sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan variabel Simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk mencari pengaruh terhadap *Profitabilitas* Bank Syariah Mandiri. Bahwa hasil olahan statistik diatas nilai koefisien  $\beta$  dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar konstanta yang didapat yaitu sebesar 0,039. Sedangkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,588 yang lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,03452 dan nilai signifikansi dari hasil uji menunjukkan bahwa lebih kecil dari taraf kesalahan yaitu 0,05 yang dilihat dari  $0,0561 < 0,05$ .

---

<sup>5</sup> Ridjal Nur Asad, *Analisis Pengaruh Operating Efficiency Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia*, Skripsi Universitas Diponegoro Semarang. 2013.

#### **D. Pengaruh Simpanan DPK, NPF dan CAR Terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia.**

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi (R) menunjukkan bahwa variabel independen Simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Capital Adequacy Ratio*(CAR)mempunyai hubungan yang kuat terhadap variabel dependen (*profitabilitas*) pada Bank Syariah Mandiri di Indonesia. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 4 teruji. Artinya simpanan dana pihak ketiga, pembiayaan bermaslah dan tingkat kecukupan modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Profitabilitas* pada Bank Syariah Mandiri Indonesia.

Jadi untuk meningkatkan *profitabilitas*, perlu adanya kontribusi independen Simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Capital Adequacy Ratio*(CAR). Dimana ketiga variabel tersebut akan saling berkontribusi dalam meningkatkan *profitabilitas*. Karena dari ketiga variabel tersebut merupakan unsur-unsur dari Profitabilitas. Dalam pengelolaan laba (*earnings management*) juga membutuhkan waktu pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian untuk mengurangi gejala *profitabilitas*.